

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelusuran kali ini, digunakanlah metode kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh temuan dalam bentuk narasi atau kata-kata, tanpa melibatkan angka atau pengukuran kuantitatif. Penelitian kualitatif bisa digunakan dalam berbagai pendekatan, antara lain: etnografi, studi nuturastic, studi kasus, studi lapangan, pekerjaan teknis, dan pengamatan langsung. Pendekatan ini menggunakan bermacam-macam metodologi yang merupakan ciri dari penelitian kualitatif.²⁹ Alasannya Peneliti memilih pendekatan kualitatif dikarenakan sesuai dengan judul yang dibahas. Dalam penelusuran kali ini, peneliti berusaha untuk mencari dan mendapatkan kejanggalan tertentu dalam pola manusia dan akan dikaji secara mendalam.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam konteks ini merujuk pada individu yang melaksanakan penelitian. Kehadiran peneliti, serta kehadiran orang lain, berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data. Dalam penelusuran kali ini, peneliti mengamati secara langsung, dan semua orang berkaitan langsung, yaitu narasumber, menyadari kegiatan tersebut.

²⁹ Sigit SE. M.Si Dr. Hermawan dan SE. M.M Amirullah, "Metode Penelitian Bisnis," *Media Nusa Creative (MNC Publishing)* 2156051003 (2021): 22–23.

C. Lokasi Penelitian

KSU BMT Rahmat Syariah terletak di Jl. Argowillis, Nomor. 508, Semen, Kec. Semen, Kab. Kediri, Jawa Timur (64161). Alasan pemilihan KSU BMT Rahmat Syariah Kediri yaitu memiliki tempat strategis yang berada di pusat perekonomian Kecamatan Semen serta memiliki keunggulan dalam peningkatan jumlah nasabah.

D. Data dan Sumber Data

Data yang sifatnya pemaparan sangat terkait kepada penelitian kualitatif. Sumber data dalam konteks ini berasal dari hasil data deskriptif. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan:

a. Data primer

Data primer akan diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Peneliti mengumpulkan data ini melalui pencatatan dan penyampaian lisan tanpa ada perubahan dari pihak lain. Dalam penelusuran kali, sumber data yang sifatnya primer didapatkan dari manager dan anggota di KSU BMT Rahmat Semen Kabupaten Kediri.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh peneliti dengan tidak secara langsung, yaitu dari data yang ada sebelumnya. Peneliti menggunakan data sekunder disaat melakukan observasi sebelum penelitian sampai pada akhir penelitian. Data sekunder yang digunakan peneliti kali ini berasal dari KSU BMT Rahmat Semen Kabupaten Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang diambil peneliti untuk mendapatkan data di lapangan mencakup metode analisis serta alat utama untuk menganalisis data. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga metode. Salah satu metode yang digunakan adalah:

a. Observasi

Dalam sebuah penelitian, pengamatan sangat penting. Metode ini melibatkan peneliti yang turun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan judul dan fokus penelitian. Dalam hal ini observasi dapat dikatakan sebagai pengalaman langsung atau peneliti dapat melakukan observasi langsung terhadap suatu isu atau permasalahan yang juga termasuk ke dalam sumber permasalahan yang potensial yang dapat dijadikan perencanaan suatu penelitian.³⁰ Pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan melihat berbagai aspek yang ada pada objek penelusuran, mulai dari kegiatan sampai budaya kerja yang berlaku. Dalam hal ini, pengamatan peneliti berfokus pada peran pembiayaan murabahah dalam meningkatkan pendapatan anggota di KSU BMT Rahmat Semen Kabupaten Kediri.

b. Wawancara

Dalam metode kualitatif, wawancara berfokus pada interaksi antara satu pihak dengan pihak lainnya, di mana terjadi pertukaran informasi dalam bentuk tanya jawab. Proses wawancara ini memungkinkan peneliti untuk

³⁰ Edi Cahyono Abdul Aziz Nugraha, "Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Pendekatan Kuantitatif" (Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2021), 12–15.

memperoleh pemahaman yang mendalam, sehingga menghasilkan data yang bersifat naratif. Pencatatan selama wawancara harus mencerminkan apa yang disampaikan oleh responden. Wawancara dapat dilakukan dengan responden untuk mengumpulkan informasi terkait isu yang sedang diteliti. Wawancara dapat dilakukan dengan cara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan secara langsung tatap muka, melalui telepon, atau online dengan video conference, dan media online lainnya. Seterusnya wawancara untuk penelitian kali ini akan dilakukan dengan oleh manager, dan nasabah.³¹

Wawancara yang dilakukan kepada manager dan nasabah ialah untuk mendapatkan data tentang pengembangan usaha mikro kecil dan menengah dan manajemen syariah. Selanjutnya untuk nasabah adalah untuk mengetahui peran pembiayaan *murabahah* dalam meningkatkan pendapatan anggota di KSU BMT Rahmat Semen.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada upaya peneliti untuk mencatat atau mengumpulkan hasil lain yang berasal dari fokus penelitian, seperti catatan, buku, dan dokumen lainnya. Cara ini diperlukan untuk menampung informasi yang krusial di penelitian. Dokumentasi menjadi penting dikarenakan berkaitan dengan data yang perlu ditampilkan atau disajikan dalam hasil penelitian. Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

³¹ Edi Cahyono Abdul Aziz Nugraha, "Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Pendekatan Kuantitatif" (Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2021), 50.

“Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian”.³²

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses di mana data yang telah dikumpulkan diolah oleh peneliti untuk menghasilkan informasi yang lebih mudah dipahami. Proses ini mencakup pemahaman, pengelompokan, pengaturan, dan penafsiran data, sehingga kejadian yang diteliti diharapkan memiliki nilai-nilai akademis, sosial, serta ilmiah. Analisis data bertujuan untuk menyusun rangkuman hasil penelusuran, sehingga semua materi dapat dimengerti dengan lebih jelas serta gampang dipahami. Untuk penelitian kualitatif ini, data didapat dari berbagai rujukan, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang banyak macamnya (triangulasi), serta digunakan berkepanjangan sehingga datanya jelas. Pemantauan yang dijalankan secara berkepanjangan tersebut menyebabkan banyaknya jenis data yang tinggi. Maka dari itu teknik analisis data yang dipergunakan belum menemukan pola yang jelas. Bogdan menyatakan bahwa analisis data di penelitian kualitatif adalah sebuah proses menemukan serta menyusun secara sistematis data yang didapat dari wawancara, catatan, serta bahan lain maka dari itu lebih mudah dimengerti, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

³² Abdul Fattah, “Metode Penelitian Kualitatif” (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 64.

a. Reduksi Data

Data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya tentu cukup banyak serta dalam bentuk yang tidak pasti data kuantitatif. Oleh sebab itu dapat dilakukan reduksi data yang artinya meringkas serta memilih hal yang bersifat pokok, mengarahkan akan hal-hal yang penting, dicari tema serta polanya dan membuang hal yang tidak diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi, maka tahapan selanjutnya ialah memaparkan dan menampilkan data agar memiliki visibilitas yang lebih jelas. Penyajian data yang dimaksudkan di sini dapat sederhana tabel dengan format yang rapi seperti grafik, chart, serta masih banyak lagi.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman ialah penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan awal yang diangkat sifatnya sementara, serta akan berubah bila saja ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung tahapan pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika bukti yang valid serta konsisten disaat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka hasil yang diungkapkan merupakan hasil yang kredibel.³³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam suatu penelitian umumnya fokus pada validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama untuk data adalah

³³ Abdul Fattah, "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 131-133.

valid, reliabel, dan obyektif. Validitas mengacu pada derajat kesesuaian antara data yang diperoleh dari responden dan data yang dilaporkan oleh peneliti. Data dianggap valid jika tidak ada perbedaan antara data yang diperoleh di lapangan dan data yang dilaporkan. Sebaliknya, jika peneliti menyajikan laporan yang tidak sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan, data tersebut dianggap tidak valid.

Berikut adalah beberapa cara untuk memeriksa data:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen. Oleh karena itu, bagaimana peneliti terlibat dan berinteraksi secara langsung akan mempengaruhi hasil penelitian. Penelitian tidak dapat dilakukan dalam waktu singkat, sehingga diperlukan perpanjangan keikutsertaan.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan juga sangat penting. Peneliti perlu melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan melakukan ketekunan pengamatan, peneliti dapat memeriksa dan menelaah data untuk dapat menemukan kekurangan yang bisa saja terjadi di penelitian.

c. Triangulasi

Triangulasi ialah cara untuk memeriksa suatu data mengenai keasliannya yang dilakukan dengan memakai sesuatu yang lain serta dimaksudkan buat keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang sudah didapat. Pada penelitian kali ini ada dua triangulasi antara lain triangulasi sumber, yakni bisa dilakukan dengan menguji serta memeriksa dari berbagai rujukan, kemudian triangulasi teori, dalam triangulasi teori lebih ditekankan pada pemakaian teori sebagai bahan

untuk memaparkan apa yang sudah diketemukan serta telah diperoleh dari analisis data.³⁴

H. Tahap- tahap Penelitian

Pada tahap ini, pengumpulan data dilakukan menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini, peneliti fokus pada persiapan sebelum melakukan penelitian utama. Kegiatan ini meliputi perancangan penelitian, memilih tempat, mendapatkan izin penelitian, mengunjungi serta mengevaluasi lokasi, memilih narasumber, dan menyiapkan bahan yang akan dipergunakan.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Di tahap ini, ada tiga langkah utama: memahami latar belakang penelitian serta mempersiapkan diri, melihat penampilan peneliti, dan memahami peran dalam pengumpulan data.

c. Tahap Analisis Data

Setelah pengumpulan data, peneliti mulai mengolah data yang telah diperoleh selama proses pengumpulan.

d. Tahap Penulisan Laporan

Ini adalah tahap di mana peneliti menyusun hasil penelitian dan melakukan konsultasi dengan pembimbing.³⁵

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung : Alfabeta, 2014), 274.

³⁵ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 90-95.